



**PARTISIPASI POLITIK NAHDLATUL ULAMA PASCA MUKTAMAR KE-
27 DI SITUBONDO TAHUN 1984-2010**

SKRIPSI

Oleh

**Fani Ahmad Ariwibowo
NIM 060210302362**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2012**



**PARTISIPASI POLITIK NAHDLATUL ULAMA PASCA MUKTAMAR KE-
27 DI SITUBONDO TAHUN 1984-2010**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Sejarah (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Fani Ahmad Ariwibowo
NIM 060210302362

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2012

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur dan sembah sujud keharibaan Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya. Semoga untaian kata dalam karya tulis ini menjadi sebuah persembahan sebagai ungkapan rasa sayang dan rasa terimakasihku kepada :

1. Ayahanda Sujono dan Ibunda Fatmawati tercinta, yang telah mendo'akan, memberikan semangat dan kasih sayang serta pengorbanan selama ini;
2. Kakek Hosen dan Nenek Asmi, terima kasih atas doa yang telah membuatq semangat dalam menghadapi semuanya.
3. Guru-guruku sejak Taman Kanak-kanak hingga Perguruan Tinggi terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh keihklasan dan kesabaran;
4. Kakakku Fandi serta adik-adikku, Agung, Bayu dan Nadia yang memberikan tambahan semangat bagiku dalam menjalani kehidupan ini.
5. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, khususnya Jurusan Pendidikan IPS Program Studi Sejarah, Universitas Negeri Jember;

MOTTO

Bahwa manusia tidak akan memperoleh apapun sesuai dengan usahanya, dan usaha ini kelak akan diperlihatkan, kemudian akan diakhiri balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna.

(Terjemahan Surat An-Najm:39-40)*

*) Departemen Agama Republik Indonesia. 1998. Al Quran dan Terjemahan. Semarang; CV Asy-Syifa.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fani Ahmad Ariwibowo

Nim : 060210302362

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Partisipasi Politik Nahdlatul Ulama Pasca Muktamar ke-27 di Situbondo tahun 1984-2010” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada instansi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Juni 2012

Yang menyatakan,

Fani Ahmad Ariwibowo

NIM 0602100302362

PEMBIMBINGAN

SKRIPSI

**PARTISIPASI POLITIK NAHDLATUL ULAMA PASCA MUKTAMAR KE-
27 DI SITUBONDO TAHUN 1984-2010**

Oleh

Fani Ahmad Ariwibowo
NIM. 060210302362

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Budiyono, M.Si

Dosen Pembimbing II : Drs. H. Sutjitro, M.Si

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “ Partisipasi Politik Nahdlatul Ulama Pasca Muktamar ke-27 di Situbondo tahun 1984-2010” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada

Hari : Senin

Tanggal : 11 Juni 2012

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Drs. Kayan Swastika M.Si
NIP 19670210 200212 1 002

Drs. Marjono, M.Hum
NIP 19600422 198802 1 001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Sugivanto, M.Hum
NIP. 19570220 198503 1 003

Drs. Budiyono, M.Si
NIP 19570702 198601 1 001

Mengesahkan
Dekan,

Drs. H. Imam Muchtar, SH.M.Hum
NIP 195407121980031005

RINGKASAN

Partisipasi Politik Nahdlatul Ulama Pasca Muktamar ke-27 di Situbondo Tahun 1984-2010; Fani Ahmad Ariwibowo, 0602100302362 ; 2012 : xv + 94 halaman; Program Studi Pendidikan Sejarah; Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Nahdlatul Ulama (NU) merupakan organisasi sosial keagamaan yang didirikan pada 13 Januari 1926 sebagai wadah bagi masyarakat muslim Indonesia untuk mempertahankan keberadaan ideologi *ahlussunnah wal jama'ah*. Dalam perkembangan organisasi NU dari awal berdiri hingga tahun 2010 mengalami berbagai kondisi sebagai *jam'iyah* dan sebagai partai politik. Pada muktamar ke-27 di Situbondo tahun 1984, NU menegaskan gerakannya untuk tidak terjun dalam politik praktis dan lebih mengutamakan melakukan gerakan sosial keagamaan yaitu NU kembali ke khittah 1926. Pilihan tersebut membawa konsekuensi tersendiri bagi NU, terdapat beberapa faksi dalam tubuh NU yang memiliki pandangan tentang khittah yang berbeda. Perbedaan pandangan faksi-faksi dalam tubuh NU dalam menyikapi gagasan kembali ke khittah 1926 berakibat konflik dalam internal NU. Konflik yang terjadi menjadikan warga NU melakukan beragam partisipasi politiknya, baik dalam partai politik, organisasi NU itu sendiri serta dalam pemerintahan. Peranan tokoh NU dalam menetralsir konflik antar faksi dalam tubuh NU mutlak diperlukan agar organisasi tersebut dapat berkembang guna membangun bangsa Indonesia.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik NU pasca muktamar ke-27 di Situbondo tahun 1984, bagaimanakah partisipasi politik NU pasca muktamar ke-27 di Situbondo tahun 1984-1998 serta bagaimanakah partisipasi politik NU pasca reformasi tahun 1998-2010. Adapun tujuan yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik yang dilakukan oleh NU pasca muktamar ke-27 di Situbondo tahun 1984, mengetahui partisipasi politik NU pasca muktamar ke-27 di Situbondo tahun 1984-1998 serta untuk mengetahui partisipasi politik NU pasca

reformasi tahun 1998-2010. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah yang terdiri dari heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Adapun hasil penelitian dari partisipasi politik Nahdlatul Ulama pasca muktamar ke-27 di Situbondo tahun 1984-2010 adalah faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik NU pasca muktamar ke-27 di Situbondo tahun 1984 terdapat dua faktor. Pertama, faktor internal yaitu ; munculnya generasi ketiga NU yang didominasi oleh kaum muda NU; adanya faksi politik dalam NU yang masih menginginkan membawa NU untuk melakukan politik praktis; terdapat perbedaan penafsiran tokoh NU terhadap gerakan kembali ke khittan 1926; muncul perbedaan penafsiran para tokoh NU terkait hubungan NU dengan negara. Kedua, faktor eksternal yang mempengaruhi partisipasi politik NU adalah adanya keputusan NU untuk memberi kebebasan kepada warganya untuk menentukan pilihan politiknya yang dimanfaatkan oleh organisasi politik merebut masa pendukung NU. Partisipasi politik NU pasca muktamar ke-27 di Situbondo tahun 1984-1988 adalah NU menerima azas Pancasila sebagai azas tunggal organisasi, NU melepaskan ikatan organisatoris dari PPP guna mewujudkan budaya politik primordialis, NU berpartisipasi dalam pemilu 1987 dengan tidak memperkenankan warganya untuk golput, NU berpartisipasi dalam pemilu 1992 dengan menyukseskannya, partisipasi politik NU pada pemilu 1997. Partisipasi politik NU pada tahun 1998-2010 tergolong aktif sesuai dengan pendapat Ramlan Surbakti yang mengungkapkan bahwa partisipasi aktif adalah mengajukan alternatif kebijakan umum yang berlainan dengan kebijakan pemerintah, mengajukan kritik dan perbaikan untuk meluruskan kebijakan, membayar pajak dan memilih pemimpin.

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat diberikan adalah NU sebagai organisasi sosial keagamaan di Indonesia haruslah konsisten dalam partisipasi politik di Indonesia supaya tetap dijaga. Keberlangsungan program-program yang ada dalam NU ditingkatkan guna dapat meningkatkan kesejahteraan warga NU khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Partisipasi Politik Nahdlatul Ulama Pasca Muktamar ke-27 di Situbondo tahun 1984-2010”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember. Selain itu penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember,
2. Bapak Drs. H Imam Muchtar, SH. M.Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Bapak Drs. Sumarjono, M.Si., selaku ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang dengan penuh kesabaran memberikan pengarahan dan saran serta tidak henti-hentinya membangkikan semangat pada diri saya;
4. Bapak Drs. Kayan Swastika, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah, Sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu dan pikirannya serta memberikan perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
5. Bapak Drs. Budiyo, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan perhatiannya dengan penuh kesabaran dan memberikan motivasi demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
6. Bapak Drs. Sutjitro, M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan kritik, saran, bantuan dan semangat sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik;

7. Bapak dan Ibu Dosen khususnya Dosen Pendidikan Sejarah serta seluruh staff karyawan dan karyawan di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
8. Bapak KH. Abdul Muchith Muzadi yang telah membantu selama proses penelitian skripsi ini dengan meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber;
9. teman-teman Pendidikan Sejarah angkatan 2006, Rama, Tian, Gandung, Vera, Anis, yang telah memberikan bantuan serta dukungan demi kelancaran dan terselesaikannya skripsi ini;
10. sahabat - sahabatku di Kalimantan X No.80, Mz halil, Mz Lucik, Mz Ecko, Mz Sigit, Mz Yudi, Roziq, Isnan, Luluk, Hamim, Candra, Mahfud, Insan, Samsuni, Hasan, Rofiq, Halik, Akim, Anang terima kasih atas semua pengalaman hidup yang membuatku dewasa.

Penulis juga menerima kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tulisan ini dapat bermanfaat.

Jember, Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---------------------------------------|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | ii |
| HALAMAN MOTTO | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| HALAMAN PEMBIMBINGAN..... | v |
| HALAMAN PENGESAHAN | vi |
| RINGKASAN..... | vii |
| PRAKATA..... | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Permasalahan | 1 |
| 1.2 Penegasan Pengertian Judul | 8 |
| 1.3 Ruang Lingkup Penelitian | 11 |
| 1.4 Rumusan Permasalahan | 12 |
| 1.5 Tujuan Penelitian | 12 |
| 1.6 Manfaat Penelitian | 13 |
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA..... | 14 |
| BAB 3. METODE PENELITIAN..... | 22 |
| 3.1 Heuristik..... | 22 |
| 3.2 Kritik | 24 |
| 3.3 Interpretasi | 25 |
| 3.4 Historiografi..... | 26 |

| | |
|---|--------------|
| BAB 4. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI POLITIK NAHDLATUL ULAMA PASCA MUKTAMAR KE-27 DI SITUBONDO TAHUN 1984..... | 28 |
| 4.1 Kondisi Sosial Politik Indonesia Tahun 1980-an..... | 28 |
| 4.1.1 NU dalam PPP | 28 |
| 4.1.2 NU menerima azas Pancasila | 29 |
| 4.2 Faktor Internal yang Mempengaruhi Partisipasi Politik NU Pasca Mukhtar ke-27 di Situbondo Tahun 1984..... | 33 |
| 4.2.1 Munculnya generasi ketiga..... | 33 |
| 4.2.2 Faksi politik yang tetap menginginkan berpolitik praktis | 36 |
| 4.2.3 Perbedaan penafsiran terhadap gerakan kembali ke khittah 1926 | 38 |
| 4.2.4 Perbedaan penafsiran terkait hubungan NU dengan negara..... | 39 |
| 4.3 Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Partisipasi Politik NU Pasca Mukhtar ke-27 di Situbondo Tahun1984..... | 40 |
| BAB5. PARTISIPASI POLITIK NAHDLATUL ULAMA PASCA MUKTAMAR KE-27 DI SITUBONDO TAHUN 1984 – 1998 | 42 |
| 5.1 Kebijakan NU dalam implementasi Visi dan Misi | 42 |
| 5.1.1 Nahdlatul Ulama melepaskan ikatan organisatoris dengan Partai Persatuan Pembangunan (PPP)..... | 42 |
| 5.1.2 Sikap NU terhadap politik praktis | 44 |
| 5.2 Partisipasi Politik NU pasca Mukhtar ke-27 di Situbondo tahun 1984-2010 | 45 |
| BAB 6. PARTISIPASI POLITIK NAHDLATUL ULAMA PASCA REFORMASI TAHUN 1998-2010..... | |
| 6.1 Perubahan Kondisi Sosial dan Politik Nasional Pasca Reformasi tahun 1998 | 52 |
| 6.1.1 Suasana politik pasca reformasi | 52 |
| 6.1.2 Nahdlatul Ulama dalam Masa transisi reformasi | 54 |

| | |
|--|-----------|
| 6.1.2.1 NU pada masa transisi | 54 |
| 6.1.2.2 NU pada masa reformasi | 63 |
| 6.1.2.3 Warga NU dalam persimpangan..... | 68 |
| 6.1.2.4 Tipologi partisipasi politik NU pasca reformasi..... | 70 |
| 6.1.3 NU membangun Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) | 71 |
| 6.1.4 PKB dan Munculnya Partai Politik Berhaluan NU | 73 |
| BAB 7. PENUTUP | 76 |
| 7.1 Kesimpulan | 76 |
| 7.2 Saran | 77 |
| DAFTAR PUSTAKA | 78 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|-----------|
| A. Matrik Penelitian..... | 83 |
| B. Pedoman Penelusuran Sumber Sejarah | 84 |
| C. Struktur Kelembagaan Organisasi NU | 85 |
| D. Data Informan | 86 |
| E. Daftar Rincian Pertanyaan dan Hasil Wawancara | 89 |
| F. Ijin Penelitian | 91 |
| G. Surat Pernyataan | 92 |
| H. Curriculum Vitae..... | 93 |

DAFTAR TABEL

Halaman

| | |
|---|-----------|
| Tabel 2.1 Makna Partisipasi Politik Elite NU Berdasarkan <i>because motive, in order to motive</i> dan <i>pragmatic motive</i> | 16 |
| Tabel 6.1 Jumlah Partai Politik di Indonesia (1973-2009)..... | 63 |